

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Salah satu lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan adalah Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS).

Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) adalah lembaga pendidikan tinggi di bawah persyarikatan Muhammadiyah. Universitas Muhammadiyah Surakarta pada hakekatnya merupakan lembaga yang berfungsi untuk melestarikan, mengembangkan, menyebarkan dan menggali ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, Universitas Muhammadiyah Surakarta juga berfungsi untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia dan menghasilkan jasa. Fakultas yang dikelola UMS salah satunya adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Program Studi Pendidikan Biologi merupakan salah satu program studi yang dikelola.

Program Studi Pendidikan Biologi yang berada di UMS ini selain membelajarkan ilmu Biologi juga membelajarkan bagaimana menjadi pendidik yang berkualitas. Biologi atau ilmu hayat merupakan suatu ilmu

tentang kehidupan yang membantu manusia mengenal dirinya sehingga organisme mengenal lingkungannya. Biologi bukan hanya merupakan penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses menemukan. Salah satu mata kuliah dalam Program Studi Pendidikan Biologi UMS ini adalah mata kuliah Histologi.

Histologi berasal dari bahasa Yunani *histos*, yang berarti “jaringan” dan *logia* yang berarti “ilmu yang mempelajari” atau pengetahuan atau ilmu mengenai jaringan, baik tumbuh-tumbuhan maupun hewan (Leeson, 1996). Histologi adalah pelajaran tentang sel dan matriks ekstraseluler dari jaringan. Ukuran sel dan matriks ekstraseluler yang kecil membuat perkembangan Histologi bergantung pada penggunaan dan pengembangan mikroskop. Histologi bukan hanya mencakup pengetahuan mengenai berbagai jaringan, tetapi juga berbagai sel dan sistem organ (Junqueira, 1998).

Histologi menjadi penting bagi semua ilmu tentang kehidupan termasuk dalam mempelajari ilmu Biologi. Untuk mempelajari Histologi tidak hanya dengan pemberian fakta dan konsep saja, tetapi bagaimana peserta didik dilatih untuk menemukan fakta dan konsep tersebut. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berlangsung semakin cepat sehingga tak mungkin lagi bagi para pendidik mengajarkan semua fakta dan konsep kepada peserta didik. Persaingan yang sangat tinggi di era globalisasi saat ini, tentunya menuntut untuk selalu mengembangkan

pengetahuan sains. Maka lulusan dari suatu jenjang pendidikan hendaknya tidak hanya mempunyai kecakapan dalam menguasai konsep saja tetapi mempunyai kemampuan agar mampu bersaing di era global seperti sekarang ini. Untuk menunjang kesempurnaan ilmu dan pengetahuan yang didapatkan oleh mahasiswa Pendidikan Biologi selain dari mata kuliah sendiri juga ditunjang dengan diadakannya praktikum Histologi.

Menurut Heru (2010), praktikum adalah subsistem dari perkuliahan yang merupakan kegiatan terstruktur dan terjadwal yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan pengalaman yang nyata dalam rangka meningkatkan pemahaman peserta didik tentang teori atau agar peserta didik menguasai keterampilan tertentu yang berkaitan dengan suatu pengetahuan atau suatu mata kuliah. Dalam hal ini setelah peserta didik mendapatkan hasil dari suatu praktikum, maka mereka dapat mempresentasikannya dengan menggunakan metode presentasi.

Presentasi adalah penyajian materi secara lisan oleh pembicara dengan menggunakan ide dan pemikiran yang terorganisasi. Kelebihan dari metode presentasi adalah peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Selain pembicara/penyaji yang aktif, juga dapat merangsang diskusi secara aktif antara pembicara/penyaji dengan pendengar. Kegiatan presentasi yang diterapkan pada mata praktikum Histologi menggunakan media Optilabs, merupakan perangkat tambahan untuk menambah fungsi digital pada mikroskop analog.

Praktikum Histologi merupakan bagian dari pembelajaran yang bertujuan untuk menguji dan melaksanakan suatu teori dari mata kuliah Histologi sendiri. Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan praktikum Histologi tahun akademik 2010/2011 adalah melihat di atas mikroskop beberapa preparat awetan sesuai dengan latihan yang dipraktikkan kemudian menggambar hasil pengamatan. Kegiatan tersebut dilakukan selama praktikum Histologi dilakukan selama 1 semester atau 6 latihan, sehingga kegiatan praktikum sedikit membosankan dan prestasi belajar yang diperoleh pun kurang memuaskan. Oleh karena itu, pada praktikum Histologi tahun akademik 2011/2012 diterapkan metode presentasi agar kegiatan praktikum lebih aktif, tidak membosankan dan dapat meningkatkan prestasi belajar praktikum Histologi.

Untuk meningkatkan hasil praktikum Histologi, perlu dilakukan usaha-usaha yaitu dalam melakukan penilaian hasil praktikum Histologi dilengkapi dengan pengamatan hasil presentasi praktikum. Presentasi dilakukan setelah semua praktikum dilaksanakan pada setiap latihannya. Hal tersebut dilakukan agar praktikan dapat memperdalam materi praktikum, melatih kemampuan berbicara dan lebih percaya diri ketika berada di depan kelas.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Rachmawati (2011), nilai presentasi pada praktikum Sistematika Hewan Vertebrata (SHV) memberikan pengaruh pada hasil akhir praktikum mahasiswa program studi pendidikan Biologi FKIP UMS tahun akademik 2010.

Berdasarkan uraian di atas penulis mencoba melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Penerapan Metode Presentasi pada Mata Praktikum Histologi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Semester 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2011/2012”.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini memiliki arah dan ruang lingkup yang jelas, maka perlu adanya suatu pembatasan masalah. Adapun batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Biologi yang mengambil mata praktikum Histologi tahun akademik 2011/2012.

2. Obyek penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah nilai akhir mata praktikum Histologi.

3. Parameter

Parameter dalam penelitian ini adalah perbandingan rata-rata nilai akhir pada mata praktikum Histologi antara tahun akademik 2010/2011 dan 2011/2012.

C. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perbedaan prestasi belajar dengan penerapan metode presentasi pada mata praktikum Histologi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi

semester 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2011/2012?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar dengan penerapan metode presentasi pada mata praktikum Histologi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi semester 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas maka diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat :

1. Bagi dosen, memberikan informasi kepada dosen untuk lebih menekankan pada keaktifan mahasiswa untuk meningkatkan hasil praktikum mahasiswa dengan penerapan presentasi pada praktikum Biologi.
2. Bagi mahasiswa, dapat meningkatkan peran aktif mahasiswa pada saat praktikum sejalan dengan tingkat pemahaman mahasiswa pada praktikum Biologi sebagai bekal calon guru.
3. Bagi Laboratorium, dengan adanya penerapan presentasi diharapkan mampu meningkatkan kualitas praktikum mahasiswa Biologi.